

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi dan pengujian yang dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan Aplikasi *Reorder Point* Pada Divisi PPIC PT. Avia Avian Sidoarjo yang akan digunakan sebagai gambaran awal untuk perencanaan dalam penyediaan bahan baku diawali dengan Menganalisis kebutuhan dari Aplikasi *Reorder Point* berikut, Menentukan aktor yang akan menggunakan Aplikasi *Reorder Point*, Merancang sistem basis data untuk Aplikasi *Reorder Point* dan Menentukan metode yang akan digunakan untuk Aplikasi *Reorder Point*.
2. Dalam implementasinya Aplikasi *Reorder Point* pada Divisi PPIC PT. Avia Avian Sidoarjo dengan menggunakan Metode EOQ memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, antarlain:
 - a. Kelebihan:
 - Dapat meningkatkan efektifitas dalam pemesanan bahan baku dengan pemesanan yang lebih optimal dibandingkan dengan sistem perencanaan sebelumnya
 - Dapat mengurangi biaya persediaan bahan baku dengan pemesanan yang lebih optimal dibandingkan dengan sistem perencanaan sebelumnya.
 - b. Kekurangan:
 - Hanya dapat digunakan bila biaya bahan baku bersifat konstan dan tidak ada diskon untuk pembelian dalam jumlah besar.
 - Harga Bahan Baku (PC), Biaya Pemesanan (OC) dan Biaya Penyimpanan (HC) tidak boleh berubah sewaktu-waktu dan harus bersifat tetap dalam waktu 1 tahun.

3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan membandingkan sistem perencanaan yang dilakukan perusahaan sebelum dan sesudah menggunakan Aplikasi *Reorder Point* berikut, Perusahaan dapat menghemat biaya pembelian bahan baku yang terdapat pada produk Avitex Cat Tembok sebanyak Rp. 38.457.386,00 dari jumlah pembelian yang dilakukan sebelumnya yaitu sejumlah Rp. 467.728.236,00 atau sebesar 8.222% dari biaya yang telah dikeluarkan PT. Avia Avian Sidoarjo untuk pengadaan bahan baku.

6.2 Saran

Agar perencanaan dalam pengendalian bahan baku berjalan dengan baik, berikut saran – saran yang dapat penulis sampaikan kepada Divisi PPIC PT. Avia Avian Sidoarjo:

1. Dalam melakukan proses produksi sebaiknya perusahaan melakukan peramalan pada permintaan produk dari berbagai aspek diantaranya tingkat penjualan tahun lalu agar proses produksi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan.
2. Dalam melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku hendaknya perusahaan melakukan dengan cermat sehingga tidak menyebabkan resiko kekurangan maupun kelebihan bahan baku.
3. Dengan menggunakan EOQ perusahaan dapat mengetahui jumlah pesanan optimal sehingga perusahaan meminimalisasi jumlah pemesanan yang berdampak pada biaya pemesanan yang lebih ekonomis.
4. Dikarenakan dalam menggunakan Aplikasi *Reorder Point* tidak terdapat fitur yang dapat melakukan perhitungan untuk merubah hasil perhitungan Data Prediksi saat harga berubah sebelum jangka waktu 1 Tahun, maka disarankan untuk PT. Avia Avian Sidoarjo melakukan kontrak khusus oleh pemasok untuk penetapan harga pembelian dan pemesanan dalam jangka waktu 1 Tahun.